

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produksi minimum adalah ukuran minimal kapasitas output tenaga kerja dan peralatan yang dianggap efisien dalam mencapai tujuan proyek dalam jangka waktu tertentu. Produksi tenaga kerja dan alat sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kondisi lapangan, keterampilan pekerja, ketersediaan material, serta performa alat berat yang digunakan. Apabila tingkat produksi aktual berada di bawah batas produksi minimum, maka akan terjadi penurunan efisiensi kerja yang berimplikasi langsung terhadap keterlambatan waktu penyelesaian proyek, karena keterlambatan proyek merupakan tantangan serius yang sering terjadi dalam menyelesaikan sebuah proyek. Keterlambatan diakibatkan juga karena ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja, kapasitas alat, dan target volume pekerjaan. Oleh karena itu, analisis terhadap produksi minimum dari setiap sumber daya menjadi penting untuk menilai sejauh mana capaian produksi aktual mampu memenuhi kebutuhan penyelesaian proyek sesuai dengan jadwal rencana..

Proyek Kontruksi yang meliputi bangunan lapangan apel, jalan keluar masuk dan tembok penahan tanah untuk Kompi Yon B (BRIMOB Labuan Bajo) merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk memperkuat fasilitas keamanan dan operasional kepolisian di wilayah tersebut. Proyek ini di rancang dengan tujuan meningkatkan fungsi operasional serta ketahanan infrastruktur di lingkungan yang rawan bencana seperti tanah longsor dan erosi.

Penelitian ini dilakukan pada proyek Pembangunan Kontruksi Bangunan Lapangan Apel, Jalan Keluar Masuk dan Tembok Penahan Tanah Kompi 4 Yon B (BRIMOB) Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, dengan nomor kontrak SP/552/VII /LOG.4./2024/SatBM tertanggal 19 Juli 2024 dengan nilai kontrak Rp.1.489.969.000,00

Pemilihan judul ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami tenaga kerja dan alat minimum yang sesuai dengan waktu penyelesaian proyek konstruksi, terutama pada proyek jalan di wilayah timur Indonesia yang sering menghadapi kendala teknis dan manajerial. Banyak proyek mengalami keterlambatan karena ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja, kapasitas alat, dan target volume pekerjaan.

Penelitian berjudul "**Dampak Produksi Minimum Tenaga Kerja dan Alat terhadap Waktu Penyelesaian Proyek**" menyimpulkan bahwa kemampuan produksi tenaga kerja dan alat yang digunakan dalam setiap item pekerjaan memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan penyelesaian proyek konstruksi jalan. Kesimpulan ini didukung oleh informasi latar belakang yang telah diberikan di atas. Dengan mengetahui produksi minimum dari masing-masing sumber daya serta menganalisis dampaknya terhadap waktu penyelesaian proyek, maka dapat dilakukan evaluasi yang lebih tepat terhadap kinerja pelaksanaan proyek di lapangan.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagaimana menghitung produksi minimum tenaga kerja dan alat yang diperlukan?
2. Bagaimana menghitung waktu penyelesaian proyek dari setiap item pekerjaan?
3. Bagaimana dampak produksi minimum terhadap batas akhir proyek ?

1.3 Tujuan Penelitian

Studi ini mencapai tujuan-tujuan berikut:

1. Memahami produksi dengan jumlah tenaga kerja dan alat yang minimal
2. Memahami batas waktu proyek dari setiap item pekerjaan
3. Mengevaluasi dampak produksi minimum terhadap waktu penyelesaian proyek

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian berikut ini memiliki sejumlah keunggulan, antara lain:

1. Untuk dapat memahami produksi minimum tenaga kerja dan alat
2. Untuk dapat memahami Waktu penyelesaian proyek dari setiap item pekerjaan
3. Untuk dapat menentukan pengaruh produksi minimum terhadap durasi pekerjaan

1.5 Batasan Masalah

Berikut adalah data dari penelitian ini :

Nama Paket	: Pembangunan Kontruksi Bangunan Lapangan Apel, Jalan Keluar-Masuk Dan Tembok Penahan Tanah
Nomor Kontrak	: SP/552/VII/LOG.4./2024/SatBM
Tanggal kontrak	: 19 Juli 2024
Nilai kontrak	: Rp. 1.489.969.000,00
Sumber Dana	: APBN (RM)/T.A 2024
Waktu Pelaksanaan	: 150 Hari Kelender
Kontraktor Pelaksana	: CV. Novita Pratama
Konsultan Pengawas	: CV. Archanda 337
Lokasi	: Labuan Bajo – Manggarai Barat

Untuk batasan masalahnya dibagi menjadi 4 yaitu :

1. Ruang lingkup pekerjaan yang dianalisis hanya mencakup pekerjaan jalan pada proyek Pembangunan Kontruksi Bangunan Lapangan Apel, Jalan Keluar-Masuk dan Tembok Penahan Tanah.
2. Analisis ini tidak membahas pemeliharaan alat berat atau masalah keselamatan kerja di lapangan.
3. Volume, koefisien, jam kerja efektif, dan daftar alat serta laporan mingguan proyek adalah data dan laporan yang digunakan dalam penelitian ini selama periode pelaksanaan proyek berlangsung
4. Penambahan Jumlat alat disesuaikan dengan jumlah alat yang dimobilisasi

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1 Keterkaitan dengan peneliti sebelumnya

No	Penyelidik	Sumber	Kesamaan	Diferensiasi	Hasil
1	Yuventus Krisanto Korbaffo	Analisa Dampak Perubahan Produksi Minimum Tenaga Kerja dan Peralatan Terhadap Waktu penyelesaian Item Pekerjaan, Biaya dan Keuntungan.	a. Menjadikan waktu penyelesaian sebagai salah satu indikator utama keberhasilan proyek	Penelitian sekarang secara spesifik tidak menganalisis aspek biaya dan keuntungan..	Waktu penyelesaian dipengaruhi secara langsung oleh produksi minimum tenaga kerja dan alat.
2	Indra Arisandi,I Gede Putu Warka, Zaedar Gazalba	Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja dan Peralatan Pada Proyek Peningkatan Jalan.(Studi pada Pelaksanaan Proyek Peningkatan Jalan Pancor – Rempung)	Persamaan ini ini terletak pada pembahasan sumber daya proyek.	Penelitian sebelumnya belum secara khusus menilai pengaruh terhadap lamanya proyek berlangsung proyek, sementara penelitian sekarang secara langsung mengkaji pengaruh produksi minimum	Hasil penelitian memberikan gambaran mengenai kebutuhan kelompok kerja.

3	Apriani Susyanti	Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja dan Peralatan Pada tahap Kontruksi Proyek Pemeliharaan Jalan (Studi Pada Pelaksaan Tahap Kontruksi Proyek Pemeliharaan Jalan Pemenang - Bayan)	Kedua penelitian ini membahas tenaga kerja dan peralatan sebagai sumber daya utama dalam pelaksanaan konstruksi jalan.	Penelitian terdahulu belum secara khusus menganalisis pengaruhnya terhadap durasi total proyek, sementara penelitian sekarang secara langsung mengkaji pengaruh produksi minimum terhadap waktu penyelesaian proyek.	Hasil penelitian memberikan gambaran mengenai kebutuhan tenaga kerja dan peralatan pada proyek jalan
4	Aurelia Lete Angul	Pengaruh Perbedaan Produksi minimum antara Alat dan Tenaga Kerja Terhadap Waktu Penyelesaian, Biaya,dan Keuntungan	a. Keduanya penelitian ini sama-sama Menganalisis produksi minimum tenaga kerja dan alat dalam pelaksanaan proyek konstruksi. b. Sama-sama menggunakan waktu	Penelitian sekarang memiliki fokus yang lebih spesifik, yaitu pada aspek waktu penyelesaian proyek, tanpa membahas biaya dan keuntungan.	Hasil penelitian menunjukkan dampak pada peningkatan biaya dan penurunan keuntungan.

			penyelesaian sebagai salah satu indikator utama keberhasilan proyek.		
--	--	--	---	--	--

